

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 30.000 spesies tanaman tingkat tinggi. Kekayaan hayati yang cukup besar ini dapat dikembangkan terutama untuk obat tradisional yang merupakan bahan atau ramuan bahan berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian atau galenik serta campuran dari bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman⁽¹⁾.

Di Indonesia, walaupun pengobatan modern telah berkembang. Akan tetapi, jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2001, 57,7% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri tanpa bantuan medis; 31,7% diantaranya menggunakan tumbuhan obat tradisional dan 9,8% memilih cara pengobatan tradisional lainnya.⁽²⁾

Dalam upaya melestarikan pemanfaatan sumber daya alam hayati Indonesia dan untuk menggali kearifan yang sudah diintisarikan serta berkembang dalam sistem budaya kita maka perlu dilakukan suatu pendekatan ilmiah untuk mengkaji pengetahuan masyarakat tentang kekayaan dan keanekaragaman sumber daya hayati serta lingkungannya. Dengan dikembangkannya pendekatan tersebut, kebhinekaan budaya suku-suku di Indonesia dapat terungkap dari sisi sistem pengetahuannya dalam mengenali dan memanfaatkan sumber daya

dilingkungannya. Potensi sumber daya alam Indonesia akan lebih tergali lebih lanjut dan kita akan memiliki landasan pengetahuan yang lebih kokoh dalam membangun sumber daya manusia untuk keperluan pembangunan bangsa Indonesia ⁽³⁾.

Sebagian besar obat-obatan yang berasal dari tumbuhan ditemukan melalui studi tentang pengobatan tradisional dan pengetahuan penduduk asli. Dasar dan sistem pengetahuan penduduk asli telah terbukti melahirkan kearifan dan teknologi yang menjadi landasan kebudayaan bangsa Indonesia dengan nilai-nilai luhur yang dapat dibanggakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tradisional mempunyai peluang untuk dikembangkan lebih lanjut menurut kaidah-kaidah ilmiah sehingga tumbuh menjadi ilmu modern ⁽⁴⁾.

Obat tradisional Indonesia merupakan warisan budaya dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan bangsa Indonesia, diinginkan untuk dapat dipakai dalam sistem pelayanan kesehatan. Untuk itu harus sesuai dengan kaidah pelayanan kesehatan yaitu secara medis harus dapat dipertanggungjawabkan. Guna mencapai hal itu perlu dilakukan pengujian ilmiah tentang khasiat, keamanan dan standar kualitasnya. Perkembangan tuntutan kebutuhan pemakaian obat tradisional semakin nyata. Selain menyangkut aspek kesehatan juga berkaitan dengan potensi ekonomi ⁽⁴⁾. Kampung Pulo merupakan kampung adat yang berlokasi di Desa Cangkuang, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut ⁽⁵⁾. Kampung adat ini merupakan salah satu kampung adat yang masih sangat ketat mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya meskipun sebagian ada yang harus tinggal di luar kampung utamanya.

Pada penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah apakah masyarakat Kampung Pulo menggunakan obat bahan alam, bagaimana cara penggunaannya dan apakah memiliki khasiat tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai macam-macam bahan alam yang digunakan dalam pengobatan dan cara menggunakannya serta khasiat bahan alam tersebut oleh masyarakat Kampung Pulo Cangkang Garut. Penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi obat yang berasal dari bahan alam yang digunakan oleh masyarakat Kampung Pulo Cangkang Garut sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yaitu pengujian aktivitas.

